

## BAB III

### SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Subjek Penelitian

Ibu hamil.

##### 3.1.1 Populasi Penelitian

###### 1) Populasi Target

Seluruh ibu hamil yang mengalami preeklamsi.

###### 2) Populasi Terjangkau

Seluruh ibu hamil yang mengalami preeklamsi di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung periode Januari – September tahun 2014 dengan jumlah 93 orang.

##### 3.1.2 Teknik Pemilihan dan Ukuran Sampel

###### 3.1.2.1 Teknik pemilihan sampel

Setelah penentuan populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang berasal dari data rekam medis, selanjutnya pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Consecutive sampling*.

### 3.1.2.2 Ukuran sampel

Rumus besar sampel untuk jenis penelitian hubungan, maka digunakan rumus sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,64 + 1,64}{0,5 \ln[(1+0,55)/(1-0,55)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = 30,29 \approx 30$$

Diketahui :

$Z_{\alpha}$  = Kesalahan tipe I = 5%, hipotesis satu arah = 1,64

$Z_{\beta}$  = Kesalahan tipe II = 5%, maka 1,64

r = Kolerasi 0,55

n = Sampel

Dari perhitungan ditetapkan sampel minimal sebesar 30 sampel.

### 3.1.3 Kriteria Sampel

#### 3.1.3.1 Kriteria Inklusi

Ibu hamil dengan diagnosis preeklamsi yang dirawat di ruangan Obstetri dan Ginekologi

### 3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Data rekam medis yang tidak lengkap.
2. Ibu hamil yang mengalami preeklamsi berat dengan kehamilan ganda (*gemilli*).
3. Ibu yang mengalami hipertensi kronis.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dengan cara observasional analitik dengan metode *cross sectional* untuk mengkaji hubungan paritas, usia ibu hamil, dan pekerjaan ibu hamil dengan kejadian preeklamsia.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

#### 3.2.2.1 Definisi Konsep Variabel

1. Variabel *dependent*.

Ibu hamil dengan preeklamsi

2. Variabel *independent*.

- a. Paritas
- b. Usia ibu
- c. Pekerjaan

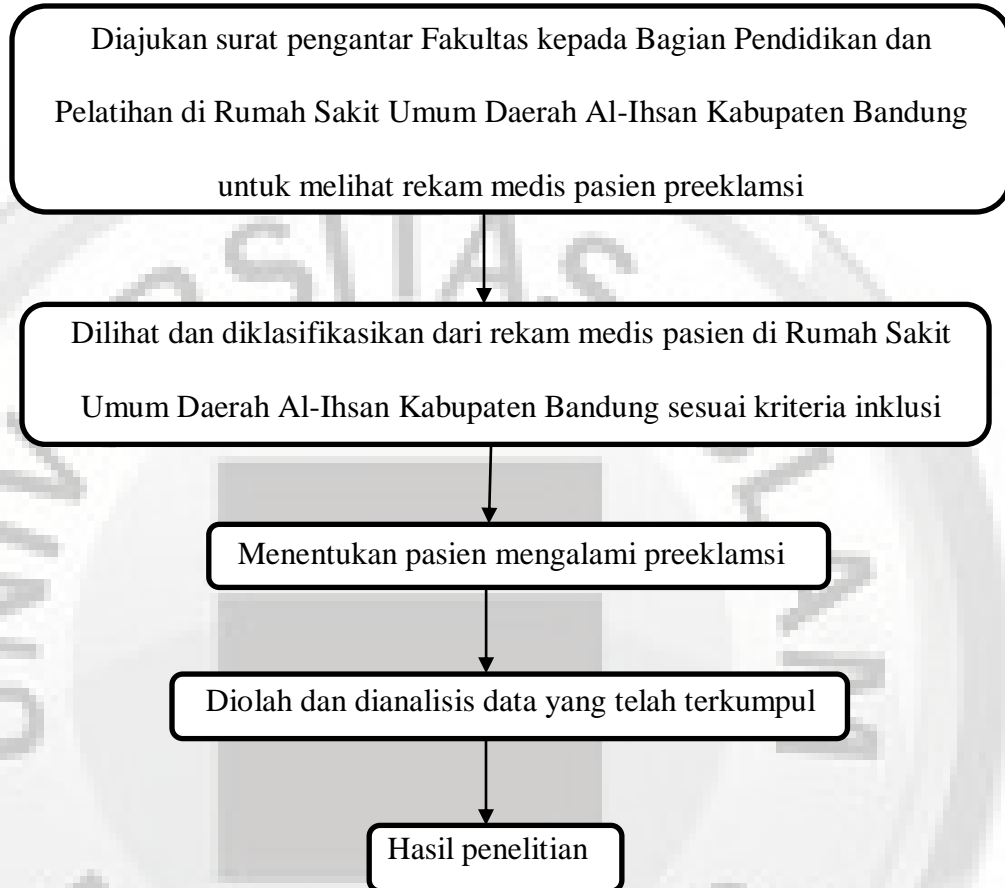
### 3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Sumber Data	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
<i>Varibel dependent</i>						
1	Preeklamsi pada ibu hamil	Ibu hamil yang mengalami tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 dan atau diastolik lebih dari atau sma dengan 90 pada ibu hamil lebih dari 20 minggu usia kehamilan dan protein di dalam urin lebih dari atau sama dengan 300 mg/24jam atau plus 1 yang terdapat di rekam medis	Obsevasi	Data Rekam Medis	Preeklamsi, tidak preeklamsi	Nominal
<i>Variable independent</i>						
2	Paritas	Jumlah berapa kali pasien melahirkan	Obsevasi	Data Rekam Medis	Primigravida, multigravida	Nominal
3	Usia	Jumlah tahun sampai dengan ulang tahun terakhir wanita hamil saat ibu melahirkan bayi tersebut	Obsevasi	Data Rekam Medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; 20 tahun</li> <li>2. 21-34 tahun</li> <li>3. ≥ 35 tahun</li> </ol>	Ordinal
4	Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu rumah tangga merupakan seorang ibu yang melakukan semua pekerjaan rumah.</li> <li>2. Ibu pekerja adalah seorang ibu yang melakukan suatu kegiatan di luar rumah dengan tujuan untuk mencari nafkah untuk keluarga.</li> </ol>	Obsevasi	Data Rekam Medis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu rumah tangga</li> <li>2. Ibu pekerja (meliputi pekerja sebagai PNS, wiraswasta, karyawan, swasta dan buruh</li> </ol>	Nominal

Keterangan diambil dari rekam medis

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Bagan 3.1. Prosedur Penelitian**

### 3.2.4 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik untuk mengetahui hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan kejadian preeklamsi di Rumah sakit Al-Ihsan Kabupaten Bandung. Selanjutnya untuk mengetahui besar hubungan antara skala kategorik dengan kategorik digunakan metode *chi-square*.

### 3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung periode Januari – September tahun 2014.

### 3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan memperhatikan aspek etik diantaranya adalah perizinan untuk mengambil data sekunder (rekam medik) demi kepentingan penelitian. Data pribadi subjek dijamin kerahasiannya dan penulisan subjek ditulis dengan inisial subjek. Selama melakukan penelitian, peneliti memegang tiga prinsip yaitu:

1. *Respect for privacy and confidentiality*

Peneliti akan menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti dengan cara menyamarkan identitas subjek dan menjaga kerahasiaan subjek.

2. *Respect for justice and inclusiveness*

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis subyek penelitian.

3. *Balancing harms and benefits*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*non maleficence*).